

LAPORAN PENELITIAN
Implementasi Pendidikan Karakter dalam Perkuliahan

AUTONOMI MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN PENERJEMAHAN
INDONESIA-JERMAN/*ÜBERSETZUNG INDONESISCH-DEUTSCH* DI PRODI
PENDIDIKAN BAHASA JERMAN FBS UNY



Oleh:
Sufriati Tanjung
NIP: 19550612 198203 2 001

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Autonomi Mahasiswa dalam Perkuliahan Penerjemahan Indonesia-Jermn/*Übersetzung Indonesisch-Deutsch* di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY
2. Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.
 - b. NIP : 19550612 198203 2 001
 - c. Jabatan Struktural : -
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I/IV b
 - f. Fakultas/Prodi : FBS/Pendidikan Bahasa Jerman
3. Jangka Waktu Penelitian : September-November 2015
4. Kolaborator : 2 mahasiswa ketua kelas penempuh mata kuliah di kelas Senin dan Selasa, 1 dosen kolega di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman.

Yogyakarta, 11 November 2015

Mengetahui

Dekan FBS UNY,

Pelaksana

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP: 19610524 199001 2 001

Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.
NIP: 19550612 198203 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian tindakan kelas ini dapat diselesaikan.

Dalam perencanaan sampai penulisan laporan penelitian ini peneliti telah mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ketua Tim P2KPK LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Dekan FBS UNY yang telah mengizinkan peneliti untuk pelaksanaan penelitian.
3. Bapak Ahmad Marzuki sebagai kolaborator dan para mahasiswa yang mengikuti perkuliahan *Übersetzung Indonesisch – Deutsch* di semester genap 2015/2016, atas bantuan dan kerjasama selama perkuliahan.
4. Ibu-ibu reviewer di P2KPK, semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat di sebutkan disini.

Semoga amal Ibu/Bapak/Saudara sekalian dapat balasan-Nya, Amin. Walaupun terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, semoga hasilnya dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi peneliti dan program studi bahasa Jerman.

Yogyakarta, 11 November 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
 BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	2
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Autonomi.....	3
B. Teori Penerjemahan.....	4
1. Definisi Penerjemahan.....	4
2. Proses Penerjemahan.....	4
3. Teknik Penerjemahan.....	6
4. Materi yang Diterjemahkan.....	6
5. Penilaian Penerjemahan.....	6
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian dan Latar Belakang Subjek Penelitian.....	8
B. Rencana Tindakan.....	8
C. Indikator-indikator.....	10
1. Indikator Penilaian Karakter Mahasiswa.....	10
2. Indikator Keberhasilan.....	10
D. Analisis Data dan Refleksi.....	11
1. Refleksi.....	11
2. Teknik Analisis Data.....	11

E. Validitas dan Reliabilitas.....	12
1. Validitas.....	12
2. Reliabilitas.....	12
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Laporan Kondisi Awal.....	13
B. Laporan Siklus Penelitian.....	13
1. Laporan Siklus I per Mahasiswa Responden.....	13
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	21
1. Pembahasan Pengamatan Karakter Mahasiswa.....	21
2. Pengamatan Kemampuan Menerjemahkan Mahasiswa.....	23
3. Saran Mahasiswa terhadap PBM.....	24
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	25
B. Implikasi dan Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	

Autonomi Mahasiswa dalam Perkuliahan Penerjemahan Indonesia – Jerman /
Übersetzung Indonesisch – Deutsch di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman FBS
UNY

Oleh : Sufriati Tanjung

Abstrak

Tujuan penelitian adalah selain membentuk ketrampilan mahasiswa dalam menerjemahkan dokumen resmi dalam bahasa Indonesia, seperti KTP, Akte lahir, dan lain-lain ke dalam bahasa Jerman, mereka dilatih otonomi, kemandirian mereka sebagai penerjemah, yang mencakup karakter bertanggung jawab, jujur, dan disiplin.

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di dua kelas *Übersetzung Indonesisch-Deutsch*, kelas hari Senin yang berjumlah 11 mahasiswa dan hari Selasa berjumlah 15 mahasiswa. Model yang digunakan adalah yang dari Kemmis & Taggart, yang dilaksanakan dari tanggal 21 September 2015 sampai dengan 10 November 2015. Pengumpulan data dilakukan dengan penerjemahan dokumen resmi dalam bahasa Indonesia, seperti KTP, KK, Akta Lahir/Nikah, Surat Keterangan, Ijazah berbagai tingkat pendidikan, CV oleh mahasiswa di rumah, masing-masing satu dokumen dan di presentasikan di kelas yang kemudian diikuti dengan tanya – jawab, koreksi dari mahasiswa lain dan dosen pengampu mata kuliah, yang dalam hal ini adalah peneliti. Pelaksanaan di perkuliahan direkam masing-masing 2 kali, yaitu pada tanggal 5,6 Oktober 2015 dan 9,10 November 2015. Kuesioner yang berupa saran dari mahasiswa untuk mencapai autonomi dalam perkuliahan tersebut, dan observasi 6 kali perkuliahan (1 kali midtes) yang di deskripsikan dalam *vignette* di lampiran.

Temuan yang diperoleh penelitian tindakan ini adalah terjadi peningkatan kemampuan menerjemahkan dokumen resmi bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman. Kondisi tersebut terlihat dari perbedaan skor rerata tugas pertama mereka dengan skor rerata midtes mereka, yang secara keseluruhan meningkat. Rerata nilai presentasi kelas senin = 62, rerata midtes = 77. Kelas selasa memiliki rerata presentasi 70 dan rerata midtes = 78. Selain itu, berdasarkan kuisisioner yang mereka isi mereka sudah menunjukkan sikap benar, yaitu untuk mencapai autonomi mahasiswa harus mandiri, jujur, disiplin, teliti, rajin, sering berlatih. Hanya saja, kedisiplinan belum optimal, masing-masing kelas hanya 1 mahasiswa yang menyerahkan perbaikan terjemahan pada hari yang sama. Lainnya 1 minggu setelah itu.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram V Newmark (1987 : 5).....	6
Gambar 2. Disain PTK (Kemmis & Taggart, 1990 : 11).....	9

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Lembar Pengamatan Karakter Mahasiswa.....	17
Tabel 2. Hasil Presentasi Awal Responden Kelas Senin.....	18
Tabel 3. Hasil Presentasi Awal Responden Kelas Selasa.....	18
Tabel 4. Hasil Midtes Kelas Senin.....	18
Tabel 5. Hasil Midtes Kelas Selasa.....	18
Tabel 6. Hasil Saran Mahasiswa untuk mencapai Autonomi.....	19
Tabel 7. Saran Mahasiswa terhadap Proses Belajar Penerjemahan I-D..	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Para mahasiswa di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY dibekali ilmu pengetahuan dan praktik menerjemahkan yang berguna bagi mereka kelak jika ingin menjadi seorang penerjemah. Selain itu karakter si penerjemah sendiri perlu dibentuk sejak dini.

Salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang penerjemah adalah kemandiriannya, terutama sekali dalam menentukan ragam terjemahan yang akan digunakannya, apakah berdasarkan bahasa sumber atau lebih ke bahasa sasaran. Kedisiplinan dan tanggung jawab seorang penerjemah juga dituntut dalam profesi tersebut. Sebagai contoh adalah apabila ia telah berjanji untuk menyelesaikan terjemahan dalam satu hari, maka janji tersebut harus ditepati, tanpa mempedulikan alasan teknis, seperti listrik mati, tinta printer habis, *computer hang*, kepala penerjemah pusing, atau tiba-tiba badannya merasa tidak enak dan alasan lainnya. Untuk itu perlu dipelajari berbagai kiat, seperti bekerja sama dengan seorang penerjemah lain, laptop yang selalu siap untuk bekerja dan sebagainya.

Kejujuran seorang penerjemah juga perlu, karena dia harus menerjemahkan apa yang ada dalam dokumen, tidak boleh menambah atau menguranginya. Ketangguhan diri dan semangat bekerja sangat diperlukan oleh seorang penerjemah, karena pekerjaan menerjemahkan tersebut mengakibatkan stress baginya, karena terdesak oleh waktu, terdesak oleh klien, terdesak oleh materi yang sulit, apalagi penerjemah dilakukan secara langsung yang dikenal dengan istilah interpreter. Tidak bisa dihindari bahwa seorang penerjemah dituntut untuk menguasai kedua bahasa dan budayanya, kemudian dapat bertoleransi atas budaya asing tersebut, yang sikap toleransi atau netral diperlukan bagi seorang penerjemah.

Semua kiat-kiat mengatasi permasalahan tersebut akan dibicarakan, dilatihkan, dan dicari jalan keluarnya selama perkuliahan.

B. Perumusan Masalah

Masalah yang diteliti adalah pembentukan autonomi mahasiswa dalam perkuliahan penerjemahan Indonesia-Jerman di semester 7 tahun akademik semester genap 2015/2016, yang ditempuh melalui

1. Peningkatan ketrampilan menerjemahkan dokumen resmi berbahasa Indonesia.
2. Peningkatan autonomi, yaitu kemandirian mereka yang tercermin kali ini pada karakter bertanggung jawab, jujur, dan disiplin mereka.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan menerjemahkan dokumen resmi berbahasa Indonesia, dan peningkatan autonomi, yaitu kemandirian mereka yang tercermin kali ini dalam karakter bertanggung jawab, jujur, dan disiplin mahasiswa.

Adapun manfaat penelitian ini adalah berguna bagi para mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Penerjemahan Indonesia – Jerman semester genap 2015/2016 agar selain ketrampilan penerjemahan makin meningkat, juga autonomi, yaitu mereka lebih mandiri yang tercermin dari tanggung jawab, kejujuran, dan kedisiplinan mereka.

Bagi peneliti, sebagai pengampu mata kuliah *Übersetzung Indonesisch – Deutsch* adalah merupakan usaha untuk meningkatkan kinerja dalam proses belajar – mengajarnya.

Bagi pembaca lain semoga penelitian ini dapat bermanfaat, sebagai penambah pengetahuan dalam permasalahan pengajaran penerjemahan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Autonomi

Autonomi bermakna kemandirian, yakni sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas – tugas. (Zuchdi dkk, 2012 : 27).

Richards & Schmidh (2010 : 44) menuliskan bahwa

“ Autonomy in language learning is the ability to take charge of one’s own learning and to be responsible for decisions concerning the goals, learning processes, and implementation of one’s language learning need.”

Maknanya adalah seseorang berkemampuan untuk menentukan sendiri tujuan, proses pembelajaran yang akan ditujunya dan mampu mengimplementasikan kebutuhan pembelajarannya.

Autonomi diperlukan dalam pekerjaan seorang penerjemah, karena ia harus mampu memilih teknik, sasaran penerjemahan berdasarkan teks yang dimilikinya. Apakah yang berorientasi pada bahasa sumber, atau bahasa sasaran. Apakah yang literal, harfiah atau yang idiomatik atau yang bebas. Kepada siapa karya terjemahan tersebut ditunjukkan juga berpengaruh pada hasil penerjemahan. Selain itu jenis dan macam teks yang diterjemahkan juga akan mempengaruhi pekerjaan seorang penerjemah. Untuk itulah di kelas dilatihkan kepada para mahasiswa, agar ia dapat menentukan sendiri pilihan terjemahan yang dibuatnya.

Inklusif ke dalam sifat autonomi tersebut, mahasiswa bertanggung jawab atas teori dan praktik menerjemahkan yang dipilihnya, dia harus jujur, mengapa ia memilih suatu ragam terjemahan, dan termasuk berdisiplin dalam proses tugas-tugas penerjemah tersebut. Zuchdi dkk. (2010 : 26) menuliskan bahwa kejujuran merupakan sikap dan perilaku seseorang yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya selalu dapat dipercaya dalam perkataan dan perbuatannya. Masih dalam buku yang sama dapat dibaca, bahwa tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan

kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara, maupun Tuhan YME. Selanjutnya dituliskan bahwa kedisiplinan merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan ketertiban dan kepatuhan terhadap berbagai ketentuan dan peraturan.

B. Teori – Teori Penerjemahan

1. Definisi Penerjemahan

Terdapat berbagai definisi dari penerjemahan yang bergantung pada titik pandang seseorang, sehingga mengakibatkan pencakupan yang luas sampai yang sempit. Halim dan Monday (2004 : 2) menuliskan bahwa “Penerjemahan adalah ekspresi tulis atau lisan yang berupa makna dari sebuah kata, ujaran, buku, dan lain sebagainya yang disampaikan ke dalam bahasa lain”.

Nida & Taber dalam Tanjung (2015 : 3) menuliskan bahwa “Penerjemahan merupakan mereproduksi bahasa sumber ke bahasa sasaran yang ekuivalen sealamiah mungkin dalam hal makna dan gaya.”

Masih dalam buku yang sama Catford menuliskan bahwa “Penerjemahan merupakan pengalihan materi teks ke dalam bahasa lainnya”. Tampak bahwa definisi yang ketiga yang tersempit, yaitu hanya menyebutkan teks tertulis saja. Definisi yang pertama lebih luas, karena mencakup ekspresi tulis atau lisan. Yang dipilih adalah definisi yang kedua, karena diutamakan ekuivalensi sealamiah mungkin dalam hal makna dan gaya.

2. Proses Penerjemahan

Terdapat dua proses penerjemahan menurut Viney dan Darbelnet dalam Munday (2001 : 56-58) , yaitu yang langsung, yang terdiri dari *borrowing*, *qalque*, dan *literal translation*. Apabila cara langsung ini tidak memberikan makna yang sesuai, berbeda sama sekali, tidak

sesuai dengan struktur bahasa atau secara teori konteks tidak masuk akal, maka digunakan cara tidak langsung, yaitu dengan transposisi, modulasi, ekuivalensi dan adaptasi.

Borrowing berarti meminjam istilah dari bahasa sumber, *qalque* adalah penggunaan langsung kata bahasa sumber, yang telah disesuaikan penulisannya dalam bahasa sasaran. Contohnya : *computer* menjadi komputer. *Literal translation* merupakan penerjemahan kata per kata. Tepat digunakan untuk menerjemahkan dua bahasa yang memiliki struktur bahasa yang sama. Contohnya : *I have a book* menjadi ‘ Saya memiliki sebuah buku’,

Dalam cara yang tidak langsung adalah antara lain dengan cara transposisi, yang merupakan penerjemahan dengan mengubah satu bagian wacana tanpa mengubah makna. Perubahan nomina dalam bahasa sumber menjadi adjektiva dalam bahasa sasaran. Contoh : *Ich habe Hunger* menjadi ‘ Saya lapar’, serta bentuk gramatikal lainnya, seperti perubahan singular menjadi plural, verba simpleks menjadi kompleks.

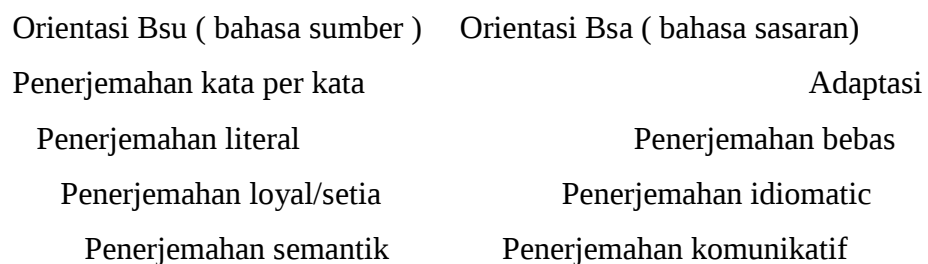
Modulasi merupakan pengubahan unsur semantic dan cara pandang yang berbeda di kedua bahasa tersebut, seperti bentuk positif menjadi negative, kalimat aktif menjadi pasif dan sebaliknya.

Ekuivalensi merujuk pada ujaran yang sama yang ditujukan pada konteks yang sama, tetapi dengan menggunakan cara yang berbeda. Biasanya dipakai untuk menerjemahkan idiom atau peribahasa.

Adaptasi adalah penyesuaian yang digunakan dalam penerjemahan karena di dalam bahasa sasaran tidak terdapat kata yang sesuai maknanya dengan yang dalam bahasa sumber. Contohnya : sholat maghrib di adaptasi dengan sholat setelah matahari tenggelam.

3. Teori Penerjemahan

Terdapat berbagai teknik penerjemahan yang dilakukan oleh seorang penerjemah. Apakah dia mengutamakan pembaca teks sasaran (Bsa) atau bahasa sumber (Bsu). Masing-masing pilihan tersebut mempunyai ketentuan yang berlawanan, yaitu forenasi dan domestikasi. Newmark (1987 : 45) mengajukan diagram V sebagai berikut.



Gambar 1 : Diagram V Newmark (1987 : 45)

4. Materi yang Diterjemahkan

Dokumen resmi berbahasa Indonesia, seperti KTP, KK, Ijazah SMA/ sederajat, Sertifikat Lulus SMA/ sederajat, Akte Lahir, Akte Nikah, Akte Kematian, Ijazah S1/Transkrip nilai, SKCK, berbagai macam Surat Keterangan, CV. Kesemua dokumen ini diterjemahkan ke dalam bahasa Jerman jika seseorang ingin kuliah, hidup atau menikah dan tinggal di Jerman.

5. Penilaian Penerjemahan

Terdapat berbagai teori tentang menilai suatu karya terjemahan. Kautz (2002 : 284) menyebutkan berbagai criteria tersebut, yaitu kesalahan makna, ungkapan, teknik penulisan, gaya bahasa, srtuktur kalimat *Thema/Rhema*, kesalahan koherensi, kultur, inkosekuensi, dan *Lay out*.

Machali (2009 : 159-164) menuliskan kriteria linguistik, semantik, dan pragmatik untuk menilai karya penerjemahan. Penilaian bisa dari segi positif atau negative, yaitu melihat ada atau tidaknya penyimpangan referensial yang terjadi.

Larson (1984 : 485) menulis bahwa hasil terjemahan dapat dinilai dari ketepatan, kejelasan, dan kewajarannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

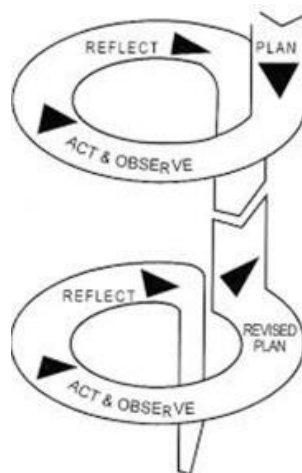
A. Setting Penelitian dan Latar Belakang Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di kelas *Übersetzung Indonesisch – Deutsch* di semester genap 2015/2016, yaitu dilaksanakan di dua kelas tersebut, di hari Senin jam 09.20 – 11.00 sebanyak 11 mahasiswa. Kelas berlangsung dari tanggal 7 September 2015 sampai 23 Desember 2015. Sayang pada tanggal 11 November 2015 penelitian harus sudah dilaporkan hasilnya, sehingga baru siklus 1 yang terlaksana, yaitu setelah perkuliahan berlangsung 6x, karena mereka adalah mahasiswa semester 7 yang terlambat memulai perkuliahan 2 minggu, karena mereka belum ditarik dari lapangan PPL-KKN. Peneliti sebagai dosen pengampu perkuliahan tersebut, dibantu oleh satu kolega di jurusan bapak Drs. Ahmad Marzuki sebagai kolaborator dan masing-masing ketua kelas *Übersetzung*.

B. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan model Kemmis & Taggart, 1990 ; hal 11, yang terdiri dari pengumpulan informasi kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan keutuhan wacana dalam dokumen resmi, seperti KTP, Ijazah, surat nikah. Contohnya adalah si A yang telah lulus dari satuan pendidikan apa, tanggal berapa. Si B yang berstatus apa, dalam KTP, serta masa berlaku KTP tersebut. Si C yang berstatus jejak menikah dengan siapa yang berstatus apa, dengan wali nikah dan ijab seperti apa. Dari proses tersebut dapat didiagnosis kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran *Übersetzung Indonesisch-Deutsch*, yaitu antara lain dalam aspek linguistik, semantik, dan pragmatiknya.

Dengan bantuan kolaborator, mahasiswa dirumuskan tindakan, dilaksanakan pembelajaran, di monitor proses tindakan, dilakukan refleksi dan diperbaiki proses tindakan, dan dievaluasi hasil tindakan.



Gambar 2. Desain PTK (Kemmis & Taggart 1990 : 11)

Observasi dalam rangka pengambilan data dilakukan dengan merekam pembelajaran hari Senin, tanggal 5 Oktober 2015 yang dihadiri oleh kolaborator. Perekaman siklus Selasa, dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2015 yang sayang tidak bisa dihadiri oleh kolaborator. Pada hari tersebut ada beberapa mahasiswa yang maju mempresentasikan penerjemahan Ijazah S2, Surat nikah Islam, Katolik, dan Ijazah S1.

Perkuliah dimuali pada Senin, 21 September 2015 yang berupa pembahasa silabus mata kuliah, pemberitahuan dokumen-dokumen yang akan di terjemahkan, perkiraan kesulitan linguistik, semantik, serta pragmatic penerjemahan dokumen resmi yang ada, yaitu KTP, akte lahir, nikah dan Ijazah. Diberikan contoh-contoh dokumen tersebut, mereka bebas memilih satu dokumen yang akan diterjemahkan di rumah dan mempresentasikannya di kelas. pekerjaan penerjemahan dilakukan di rumah. Setelah presentasi dibicarakan hasilnya, kemudia yang bersangkutan memperbaiki dan menyerahkan kembali perbaikan tersebut.

Instrumen lain yang digunakan untuk mengambil data adalah 1) Fotokopi lembar presensi mahasiswa di mata kuliah yang bersangkutan, 2)

lembar monitoring yang digunakan untuk mencatat kemandirian, kejujuran, disiplin, keaktifan di kelas, hasil terjemahan, serta penyerahan perbaikan terjemahan, 3) Lembar nilai midtes yang diperoleh, yang materi tes dipilih oleh dosen dari 3 bahan yang sudah dibahas di kelas. selain itu mahasiswa ditanya secara tertulis, apa saran mereka untuk mencapai autonomi mahasiswa dalam perkuliahan tersebut.

Tabel 1. Lembar Pengamatan Karakter Mahasiswa

No.	Subjek	Penilaian Karakter & Ketrampilan				Hasil Terjemahan	
		Mandiri	Jujur	Disiplin	Aktif di kelas	Nilai	Perbaikan
1.							
2.							
3.							

C. Indikator – Indikator

1. Indikator Penilaian Karakter Mahasiswa
 1. Mandiri = mengerjakan sendiri terjemahannya
 - Bisa membuka kamus (Buku, google translate)
 2. Jujur = Tidak berbohong dalam bekerja dan menjawab pertanyaan
 - bekerja sendiri
 3. Disiplin = datang kuliah tepat waktu
 - selalu membawa kamus/fasilitas alat bantu penerjemahan
 4. Aktif di kelas = ketika giliran menjawab ia menjawab
 - Bisa memberikan alasan logis jawabannya
 5. Hasil Terjemahan = makna benar
 - berterima lay out

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah pertama, keaktifan mahasiswa dalam menilai karya terjemahan kawannya yang sudah presentasi, bagaimana tanggapan dan koreksian terhadap penilaian untuk kerja tersebut. Kedua, kemampuan mahasiswa menerjemahkan dokumen resmi dari bahasa Indonesia ke bahasa Jerman, yang berterima *lay out*, aspek linguistik, semantik, dan pragmatiknya. Ketiga, karakter mandiri, jujur, dan disiplin yang bisa dinilai pada setiap pertemuan pembelajaran di kelas, maupun luar kelas, seperti penyerahan kembali perbaikan pekerjaan yang mudah di presentasikannya.

D. Analisis Data dan Refleksi

1. Refleksi

Refleksi merupakan proses untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan yang dilakukan oleh mahasiswa. Dengan refleksi dapat diketahui apakah penelitian yang dilakukan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan, dan beberapa pencapaian tersebut. Apabila ada beberapa indikator yang belum dicapai, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya, yang dengan melaksanakan perbaikan terhadap kelemahan – kelemahan yang ada . apabila semua indikator sudah berhasil dicapai, maka tidak perlu penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah rata-rata nilai terjemahan 65 dan rerata nilai kemandirian, kejujuran, dan kedisiplinan berada di angka 4 (rentang skor adalah 1 sampai 5).

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah analisis deskriptif semantik dengan mengikutsertakan aspek linguistik, semantik, dan pragmatik penerjemahan. Penskoran penilaian karakter dilakukan dengan skala 1 sampai 3. Angka 1 menunjukkan nilai yang paling rendah, dan 3 yang paling tinggi, dengan perincian sebagai berikut.

1 = kadang-kadang

2 = hampir selalu

3 = selalu

Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

E. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

1. Validitas

Burns (1999 : 160-162) menuliskan beberapa persyaratan validitas dalam PTK yaitu validitas demokratik, *outcome*, proses, katalitik, dan dialogik. Validitas demokratik dipenuhi dengan berkolaborasi dengan satu rekan di jurusan, bapak Ahmad Marzuki, serta satu mahasiswi untuk merekam pembelajaran. Kolega tersebut mengobservasi proses pembelajaran dan membantu menyiapkan instrumen penelitian.

Validitas *outcome* ditempuh dengan cara menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengantujuan yang ingin dicapai. Indikator keberhasilan yang telah direncanakan sebelum ini adalah keaktifan mahasiswa dalam mempresentasikan penerjemahan dokumen dalam bahasa Indonesia ke bahasa Jerman, kemampuan mereka dalam menerjemahkan, serta karakter autonomi mereka yang mencakup kemandirian, kejujuran, kedisiplinan,.

Validitas katalitik dicapai dengan membuka kesempatan kepada kolaborator, para mahasiswa untuk berpendapat dan mengomentari proses belajar mengajar yang berlangsung. Sekaligus validitas dialogik dipenuhi, karena selalu terdapat kesempatan untuk usulan-usulan dari berbagai pihak.

2. Reliabilitas

Dengan triangulasi, dari kolaborator, dari para mahasiswa dan peneliti yang menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data, maka reliabilitas dapat dijamin. Sebagai contoh untuk melihat keaktifan dan kemampuan penerjemahan mahasiswa, maka dapat dilihat dari rekaman, observasi, catatan lapangan yang berupa vignette yang terdapat dalam lampiran penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Laporan Kondisi Awal

Pada bagian awal, yaitu pada minggu pertama kuliah, Senin 14 September 2015 diberikan silabus mata kuliah, yang berupa rencana perkuliahan dalam satu semester/RPS. Dosen membawa 16 dokumen resmi dalam bahasa Indonesia, seperti yang terdapat dalam RPS dan dipinjamkan kepada mahasiswa, yaitu mereka memiliki satu dokumen yang diterjemahkan sendiri di rumah dengan berbagai bantuan kamus, alat digital, tapi tidak boleh berdiskusi dengan temannya satu atau dua orang mempresentasikan pekerjaan, yang diikuti tanya-jawab, koreksi dari yang hadir.

Sebelum praktik menerjemahkan secara klasikal dibahas frasa, kalimat, dan ungkapan yang terdapat dalam berbagai dokumen tersebut, terutama sekali aspek kohesi dan koherensinya. Seperti siapa yang harus apa, pada pendidikan apa dan kapan. Semua ini berkaitan dengan struktur kalimat, bahwa yang lulus tersebut satu orang, berpengaruh pada konjugasi kata kerja, ia telah lulus, yang berkaitan dengan kata atau waktu.

Proses yang sama juga terjadi siklus selas, 15 September 2015.

B. Laporan Siklus Penelitian

1. Laporan Siklus 1 per responden/mahasiswa
 - a. Perencanaan Siklus dan Pelaksanannya

Pada Senin, 21 September 2015 mahasiswi, disebut R₁ mempresentasikan KTP di kelas. setelah presentasi diminta mahasiswa lainnya untuk mengoreksi, yang ternyata tidak ada mahasiswa yang bisa. Terpaksa peneliti sebagai dosen pengampu mata kuliah memberikan koreksi. Antara lain adalah penulisan tanggal dan lay out yang tidak tepat. Sayang sekali responden ini tidak menyiapkan *print out* bagi dosen, maupun untuk mahasiswa

yang lain. Hal yang sangat menolong adalah ia mempresentasikan tugasnya di laptop sendiri dan ia langsung memperbaiki kesalahan yang ada. Mahasiswa lain diminta untuk mencatat perbaikan KTP yang sudah dibahas, sehingga walaupun satu orang yang mempresentasikan KTP seluruh kelas diharapkan ikut mengerjakan KTP tersebut selama proses belajar.

Oleh karena perbaikan sudah ada dilaksanakan di kelas, maka peneliti meminta responden 1 menyerahkan perbaikan pada hari yang sama. Hal tersebut berlaku juga bagi seluruh peserta, yang dalam rangka pembentukan karakter disiplin mereka.

b. Refleksi Responden 1 / R₁

Berdasarkan hasil pengamatan perbaikan penerjemahan KTP yang diserahkan oleh R₁ pada tanggal 21-9-2015 dapat dilihat bahwa tidak terdapat kesulitan aspek *lay out*, linguistik, semantik, dan pragmatik, dalam terjemahan tersebut. Dia orang pertama maju dan langsung menyerahkan perbaikan dihari yang sama.

c. Pelaksanaan R₂

Responden 2 / R₂ menerjemahkan surat nikah. *Lay out*, aspek linguistik tugas ini berbeda dengan yang KTP. Kepada peneliti dan setiap mahasiswa sudah diberikan print out tugasnya. Ia menyajikan tugas dengan LCD / Laptop dan setelah itu diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengoreksi. Oleh karena kosa kata surat nikah yang jauh berbeda dengan kosa kata KTP, maka tidak ada mahasiswa yang bisa mengoreksi tugas R₂. Dosen pengampu terpaksa mengoreksi satu persatu, kata perkata yang disesuaikan dengan konteks. Seperti pemilihan kata “ Salinan surat nikah”, yang dipilih adalah “ *Zitat* ”, sedangkan dalam konteks ini yang lebih cocok adalah “ *Auszug*”. Juga terjadi

kesalahan struktur kalimat, seperti deklinasi, singular/plural, tanggal, bentuk pasiv.

R₂ langsung memperbaiki kesalahan di laptop, sementara mahasiswa yang lain memperbaiki di lembar yang telah mereka terima. Penyerahan perbaikan tidak diserahkan pada hari tersebut, melainkan di pertemuan berikutnya.

d. Refleksi Responden 2 / R₂

Berdasarkan hasil pengamatan perbaikan Surat Nikah yang diserahkan R₂ pada pertemuan berikut, dapat dilihat bahwa terdapat kesalahan aspek *layout*, linguistik, semantik, dan pragmatik dalam terjemahan tersebut.

e. Pelaksanaan Responden 3 / R₃

Responden 3 menerjemahkan Ijazah SMA. *Lay out*, aspek linguistik, tugas ini berbeda dengan tugas sebelum ini. Kepada peneliti dalam setiap mahasiswa sudah diberikan *print out* tugasnya. Ia menayangkan tugas dengan laptop dan LCD dan setelah itu diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengoreksi. Walaupun cara penulisan tanggal sudah dua kali muncul, ternyata responden masih susah menuliskan tanggal dalam bahasa Jerman. Juga *lay out* tidak tepat, walaupun pada tugas sebelumnya sudah diberitahukan, foto tidak perlu dibuatkan kotak foto di terjemahan, melainkan cukup diketik pada posisi foto tersebut, tulisan foto pemilik Ijazah, yang berbeda untuk laki-laki dan perempuan.

f. Refleksi Responden 3 / R₃

Berdasarkan hasil pengamatan Ijazah SMA yang diserahkan R₃ pada pertemuan berikut, dapat dilihat bahwa tidak terdapat kesalahan aspek *lay out*, linguistik, dan pragmatik dalam tersebut tersebut.

g. Pelaksanaan Responden 5 yang direkam pertama kali

Pada pertemuan ini 5 Oktober 2015 pelaksanaan pembelajaran direkam, dan kolaborator, bapak Ahmad Marzuki bisa melihat proses pembelajaran. Mahasiswa tidak diberitahu akan perekaman tersebut.

Responden 5 menerjemahkan surat nikah agama Islam. Kepada peneliti dan setiap mahasiswa sudah diberikan *print out* tugasnya. Ia menayangkan tugas dengan laptop dan LCD dan setelah itu diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya, mengoreksi. Ternyata tidak ada yang mengoreksi. Dosen pengampu mengoreksi satu per satu ungkapan yang ada dalam tugas tersebut.

Walaupun tema terjemahan baru, R₅ cukup baik menerjemahkan surat nikah tersebut. Tidak terdapat *layout* yang salah. Terdapat kesalahan linguistik dan pragmatik. Jejak dan perawan tidak bisa diterjemahkan secara harfiah, karena hal tersebut tidak berterima dalam budaya Jerman. Oleh karena R₅ merupakan salah seorang yang mengikuti “*Studienreise ke Jerman*” selama 12 – 26 Oktober, maka sampai saat ini perbaikan belum diserahkan.

Pada hari tersebut kuesioner diberikan kepada para mahasiswa, yaitu pertanyaan yang berisi apakah mereka sudah membaca silabus dan apa saran mereka untuk mencapai autonomi mahasiswa dalam perkuliahan tersebut.

Tabel 1. Lembar Pengamatan Karakter Mahasiswa

No.	Subyek/ Responden /R	Penilaian Karakter		
		mandiri	jujur	Disiplin
Kelas Senin				
1.	R1	11	11	1
2.	R2	11	11	1
3.	R3	11	11	11
4.	R4	11	11	11
5.	R5	11	11	11
6.	R6	11	11	1
7.	R7	11	11	11
8.	R8	1	11	11
9.	R9	11	11	11
10.	R10	1	11	11
11.	R11	11	11	11
Kelas Selasa				
1.	Ra	1	11	11
2.	Rb	11	11	1
3.	Rc	1	11	1
4.	Rd	11	11	11
5.	Re	1	11	1
6.	Rf	1	11	11
7.	Rg	11	11	11
8.	Rh	11	11	1
9.	Ri	11	11	1
10.	Rj	1	11	1
11.	Rk	1	11	11
12.	Rl	11	11	1

Tabel 2. Nilai Presentasi Awal dan Midtes

Kelas Senin			Kelas Selasa		
	Presentasi awal	midtes		Presentasi awal	Midtes
R1	55	70	Ra	-	70
R2	50	75	Rb	55	95
R3	80	85	Rc	-	85
R4	60	73	Rd	55	70
R5	70	75	Re	-	70
R6	60	75	Rf	-	70
R7	60	80	Rg	65	65
R8	-	-	Rh	50	100
R9	60	80	Ri	70	-
R10	-	-	Rj	-	75
R11	60	80	Rk	-	65
			Rl		95
			Rm		45
			Rn		90
			Ro		70
			Rp	70	80
			Rq		85
			Rr		90
			Rs		85
Rata-rata	62	77		70	78

Tabel 3. Saran Mahasiswa untuk Mencapai Autonomi

Kelas Senin		Kelas Selasa	
Res-ponden	Saran	Res-ponden	Saran
R1	Sering berlatih, teliti, rajin	Ra	Sadar, mandiri, belajar dari kesalahan
R2	Mandiri, jujur, disiplin, buka kamus	Rb	Baik dan efektif
R3	Mandiri, jujur, rajin	Rc	Berlatih berbagai variasi terjemahan
R4	Mandiri, jujur, rajin	Rd	Tugas variatif, menerjemahkan iklan, film
R5	Dosen sabar, berulang-ulang jelaskan, mandiri, tepat waktu, disiplin	Re	Tugas berragam, film, artikel atau iklan
R6	Mandiri, jujur, disiplin	Rf	Referensi media cetak, online, mandiri, jujur, disiplin
R7	Mahasiswa aktif, mandiri, tidak menyepelkan kuliah	Rg	Lebih banyak referensi, jujur, mandiri, ketepatan waktu
R8	Perlu buku penunjang	Rh	Menerjemahkan lagu juga, waktu pengumpulan tugas lebih dipertegas
R9	Perlu pengetahuan luas dan banyak	Ri	Informasi tentang tugas penerjemah di masa y.a.d.
R10	Mandiri, bawa kamus, banyak berlatih	Rj	Tugas berbeda, tidak kerja sama, jujur, disiplin dalam mengumpulkan tugas
R11	Tepat waktu, jujur, teliti	Rk	Perlu juga tugas kelompok, menambah materi ajar (film, video, lagu)
		Rl	Teori dan praktik seimbang
		Rm	Mandiri, referensi online
		Rn	Selalu bawa kamus, mandiri, tugas tepat waktu
		Ro	Bawa kamus, mandiri, banyak praktik
		Rp	Mandiri, banyak praktik, terutama bawa kamus
		Rq	Bertanggung jawab, rasa miliki tugas, biasa untuk mandiri
		Rr	Jujur, disiplin, mandiri
		Rs	-

Tabel 4. Saran Mahasiswa terhadap PBM

Kelas Senin	
R1	Sesudah presentasi didiskusikan agar tidak mengubah makna dan budaya
R2	Lebih banyak latihan
R3	Diberikan contoh konkrit ke dua bahasa
R4	Lebih banyak latihan dengan berbagai variasi
R5	Lebih banyak latihan dengan berbagai variasi
R6	Lebih banyak latihan dengan berbagai variasi
R7	Lebih banyak latihan dengan berbagai variasi, misal menerjemahkan buku
R8	Satu tugas dibuat oleh 2 orang, dan dibandingkan hasilnya
R9	Tugas individu dan kelompok seimbang
R10	-
R11	-
Kelas Selasa	
Ra	
Rb	
Rc	
Rd	
Re	
Rf	
Rg	
Rh	
Ri	
Rj	
Rk	
Rl	
Rm	
Rn	
Ro	
Rp	
Rq	
Rr	
Rs	

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Pengamatan Karakter Mahasiswa

Terdapat dua kelas penerjemahan, yaitu yang pada hari Senin, jam 9.20 sampai jam 11, yang merupakan mahasiswa `nonreg`, yaitu yang diterima melalui seleksi mandiri UNY dan mereka berjumlah 11 orang. Kelas Selasa jam 13.20 sampai 15 adalah mahasiswa `reg` berjumlah 19 orang yang diterima melalui tes SNPTN dan sebagainya. Dua waktu yang berbeda ini berdampak pada kedisiplinan masuk kelas, yaitu di kelas Selasa banyak mahasiswi yang agak telat masuk kelas dengan alasan mereka sholat dhuhur terlebih dahulu.

Di dalam Bab II terdapat indikator dari karakter mandiri, jujur dan disiplin, yang masing-masing mempunyai dua deskriptor. Ternyata ketika rencana penilaian sebelum pelaksanaan penelitian dengan menggunakan skala tidak bisa dilaksanakan, karena keterbatasan kolaborasi, yaitu kolaborator tidak bisa hadir di setiap hari pelaksanaan. Peneliti yang sebagai dosen pengampu melaksanakan penilaian keenam deskriptor tersebut dengan sistem tolis, yaitu bila tampak deskriptor tersebut diberi tolis yang ditandai dengan 1, bila tidak, maka tidak diberikan tanda apapun.

Hal yang sama diperlakukan dengan ketepatan kehadiran di kelas. Penyerahan perbaikan terjemahan mahasiswa berdasarkan hari, yaitu pada hari yang bersangkutan kuliah atau hari lain. Oleh karena keterbatasan waktu, maka penelitian baru dilaksanakan sebanyak 9 kali pertemuan, yaitu mulai tanggal 14 September 2015 sampai dengan 10 November 2015.

Di kelas Senin sudah sembilan mahasiswa yang presentasi karya terjemahannya, sedangkan di kelas Selasa baru 7 orang. Dalam Tabel 2 terdapat nilai presentasi awal mahasiswa tersebut. Baru dalam pertemuan keempat proses pembelajaran direkam, yaitu masing-masing satu mahasiswa di kedua kelas tersebut. Rekaman video tersebut dilampirkan juga di laporan ini. Pertemuan ke-7 merupakan midtes, yang materinya adalah tiga buah dokumen dari yang telah dipresentasikan mahasiswa. Pada hari tes

mahasiswa didudukkan 3 berderet ke belakang, dan masing-masing deret mendapat 3 tugas yang berbeda. Hasilnya dapat di lihat di Tabel 2.

Dalam aspek karakter dalam Tabel 1 tampak bahwa kedua kelas relatif sama dalam hal mandiri dan kejujuran. Hanya saja kelas `reg` yang kelas Selasa agak kurang disiplin. Ini mungkin disebabkan waktu pelaksanaan yang mulai jam 13.20, sehingga mahasiswi banyak yang telat masuk kelas dengan alasan mereka sholat dhuhur terlebih dahulu. Dari catatan lapangan penyerahan perbaikan di kedua kelas juga hampir sama. Rata-rata satu minggu setelah presentasi mereka. Di kelas Senin ada satu mahasiswi yang menyerahkan perbaikan terjemahan pada hari yang sama presentasi. Seharusnya mereka bisa menyerahkan perbaikan di hari yang sama dengan presentasi, karena pada saat mereka presentasi diberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memperbaiki terjemahannya, yang ditunggu oleh dosen, karena aspek linguistik dokumen relatif sulit dan baru bagi mereka, serta ketelitian penulisan yang diperhatikan juga, serta *lay out*nya.

Baik dari rekaman video dan catatan lapangan tampak bahwa keaktifan mahasiswa di kedua kelas masih kurang. Hal ini disebabkan materi setiap orang berbeda-beda, yaitu 16 macam dokumen resmi dalam bahasa Indonesia yang merupakan hal baru bagi mereka. Juga aspek struktur kalimat, seperti kesesuaian singular/plural, deklinasi ajektiva, kala waktu, bentuk pasiv bahasa Jerman masih belum dikuasai. Terutama sekali aspek ketelitian mereka melihat *lay out* dokumen berbahasa Indonesia tersebut. Aspek budaya yang tidak sesuai terjadi dalam menerjemahkan surat nikah Islam. Status jejaka dan perawan diterjemahkan secara harfiah, yang tidak berterima dalam budaya Jerman. Diharapkan dengan seiring waktu dan sering berlatih kejelian mata mereka bisa terlatih.

Yang menggembirakan adalah sikap mereka sebagai calon penerjemah sudah bagus bagi semua mahasiswa, seperti yang dapat dilihat dalam Tabel 3. Dari 11 mahasiswa di kelas Senin 2 yang tidak menyebutkan karakter mandiri, jujur, disiplin, yaitu R8, R9. , mereka berdua lebih

menekankan pada perluasan kemampuan pengetahuan seorang penerjemah. Di kelas Selasa dari 18 responden yang memberikan jawabannya, 7 orang yang tidak menekankan karakter seorang agar autonom dalam menerjemahkan. Mereka lebih menekankan pada banyaknya latihan yang bervariasi, bahkan menginginkan menerjemahkan buku, film, iklan, lagu dan artikel lainnya. Saran mereka ini sulit dilaksanakan bagi seorang pemula, karena diperlukan teori baru untuk unsur audio-visual, dan buku tersebut. Apalagi jumlah peserta kuliah tidak sampai 20 orang. Tahun-tahun dahulu, ketika peserta kuliah 45 an mahasiswa per kelasnya, penerjemahan buku pernah dilaksanakan. Sekarang ini mahasiswa harus memilih penerjemahan atau *guiding*, sehingga kelas menjadi lebih kecil jumlahnya.

2. Pengamatan Kemampuan Menerjemahkan Mahasiswa

Dalam Tabel 2 dapat dilihat nilai rerata presentasi awal para mahasiswa di kelas Senin adalah 62, nilai midtes 77. Di kelas Selasa nilai rerata presentasi awal mahasiswa 70, sedangkan nilai midtes 78. Tampak bahwa kelas `reg` lebih unggul dari kelas `nonreg`. Di kelas `reg` terdapat satu mahasiswa yang mendapat 100 dalam midtes. Ini berarti ia tidak membuat satu kesalahanpun dalam aspek *lay out*, linguistik, maupun pragmatik penerjemahan. Tetapi di kelas tersebut ada satu mahasiswa yang mendapat nilai midtes terendah, yaitu 45. Ketika menyerahkan midtes ia berucap bahwa ia tidak siap untuk tes. Selain Rm terdapat peningkatan nilai antara nilai awal presentasi dengan nilai midtes.

Baik di kelas Senin, maupun di kelas Selasa mahasiswa yang pertama dan kedua presentasi memperoleh nilai yang tidak baik, yaitu 50 dan 55. Setelah presentasi mahasiswa tidak aktif dan tidak bisa mengoreksi kesalahan mahasiswa yang presentasi, sehingga dosen yang mengoreksi tugas tersebut, dengan bertanya secara tidak langsung, misalnya `bagaimana cara penulisan tanggal, cocokkah konjugasi kata benda yang ada, sesuaikan kala waktu kalimat yang ada, bagaimana ungkapan tersebut dalam bahasa Jerman.

Yang tampaknya sulit bagi mereka. Selain itu mereka tidak teliti dalam melihat dokumen asli. Dosen ekstra memberitahukan ketelitian dalam pekerjaan dalam menerjemahkan, seperti yang ada di dalam dokumen tersebut. Aspek budaya juga perlu diperhatikan, bahwa ada penerjemahan harfiah yang tidak berterima. Perbaiki tugas penerjemahan 9 mahasiswa di kelas Senin dan 7 mahasiswa di kelas Selasa benar semua.

3. Saran Mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar/PBM

Dalam pertemuan ke-9 dosen meminta secara lisan dan anonim kepada mahasiswa saran terhadap proses belajar mengajar/PBM selama ini, yaitu terdapat dalam Tabel 4. Di kelas Senin satu mahasiswi mengharapkan diberikan contoh konkrit penerjemahan kedua bahasa. Kebetulan hal tersebut sudah dilaksanakan, dan mahasiswi yang bersangkutan tidak hadir kuliah. Dosen juga kebetulan praktisi penerjemah, yaitu penerjemah yang diakui oleh Kedubes Republik Federasi Jerman, dan ia memberikan surat keterangan kesanggupan orang tua untuk menanggung biaya kuliah anaknya di Jerman beserta terjemahannya, dan meminta 4 kelompok mahasiswa untuk menilai terjemahan tersebut, yaitu dilihat dari aspek *lay out*, linguistik, semantik dan pragmatik. Tampak bahwa mereka sudah teliti dan benar menilai terjemahan tersebut.

Saran lainnya dari kelas Senin adalah mereka meminta berbagai variasi karya terjemahan, misalnya menerjemahkan buku. Mereka meminta juga keseimbangan antara tugas individu dan kelompok. Satu mahasiswi meminta bahwa dua orang yang sama menerjemahkan satu tugas dan dibandingkan hasil terjemahan mereka. Hal tersebut dipenuhi oleh dosen, yaitu terdapat dua orang menerjemahkan ijazah SMA 2015, Sertifikat Lulus 2015, dan Rapor SMA 2015 yang sama dan akan dibandingkan hasilnya. Presentasi tugas ini dilaksanakan tanggal 16 November, dan dosen mengatakan akan merekan PBM tersebut. Sayangnya proses tersebut tidak bisa dilaporkan, karena tanggal 11 November 2015 hasil penelitian sudah dilaporkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menerjemahkan dokumen resmi berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman dengan sistem bekerja mandiri dan berbantuan kamus/piranti penerjemahan oleh mahasiswa. Kondisi tersebut terlihat dari perbedaan rerata nilai tugas pertama mereka dengan rerata nilai midtes. Rerata nilai presentasi kelas Senin = 62 dan rerata nilai midtes = 77. Rerata nilai presentasi kelas Selasa = 70 dan rerata nilai midtes = 78.

Selain itu dari kuesioner yang diisi secara anonim, sudah menunjukkan sikap seperti seorang penerjemah, yaitu untuk mencapai autonomi mahasiswa harus mandiri, jujur, disiplin, teliti, rajin, sering berlatih menerjemahkan. Karakter penerjemah lainnya yang sudah dimiliki adalah ketelitian menilai satu karya terjemahan Indonesia-Jerman yang dikerjakan berdua di dalam kelas, yaitu ketelitian.

Hanya saja kedisiplinan kelas Selasa belum optimal, masing-masing kelas hanya satu yang menyerahkan perbaikan terjemahan di hari yang sama, lainnya pada pertemuan berikutnya, yaitu satu minggu sesudah itu. Padahal jika mereka rajin, mahasiswa bisa menyerahkan perbaikan di hari yang sama dengan presentasi, karena mahasiswa presentasi dituntut memperbaiki langsung di laptop, sehingga mahasiswa lain juga memperbaiki terjemahan di lembar yang sudah mereka peroleh di awal presentasi. Di kelas Selasa banyak mahasiswi yang tidak tepat waktu masuk kelas, karena mereka beralasan sholat dhuhur terlebih dulu. Ini dimungkinkan karena istirahat dari jam sebelumnya adalah 30 menit, yang rupanya kurang untuk melaksanakan makan siang dan sholat dhuhur.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

Temuan positif dalam penelitian ini memunculkan beberapa implikasi, yaitu sejak awal mahasiswa dilatihkan kemandirian mereka dalam menentukan ragam terjemahan, yang kadang belum berterima dalam budaya Jerman. Dicontohkan status seseorang yang di bahasa Indonesia bisa dikatakan `jejaka` dalam bahasa Jerman tidak bisa diterjemahkan secara harfiah `Junggeselle`, melainkan `ledig`, agar berterima dalam budaya Jerman. Contoh lain `kutipan` tidak bisa diterjemahkan `Zitat` di sini, melainkan `Auszug`, karena nuansa yang berbeda dan bergantung pada konteks yang berbeda. Jadi, kata tidak bisa berdiri sendiri, melainkan bergantung pada konteksnya.

Ketelitian dan penguasaan aspek struktur bahasa Jerman benar-benar harus perfek, karena hal tersebut berpengaruh pada nilai suatu terjemahan. Hal tersebut bisa dicapai dengan seiring waktu dan sejumlah latihan menerjemahkan, membaca dan menilai berbagai macam karya terjemahan. Hal ini terlihat dari permintaan mahasiswa untuk menerjemahkan buku, naskah, lagu, bahkan film, yang memerlukan teori tambahan untuk proses penerjemahannya.

Rupanya mereka tidak selalu senang bekerja sendiri, yang diketahui akan permintaan terdapat keseimbangan antara tugas individu dan kelompok. Juga ada mahasiswa yang meminta contoh konkrit hasil terjemahan, yang baru dapat terlaksana satu contoh saja.

Terdapat permintaan untuk membandingkan dua karya terjemahan mahasiswa dari satu sumber dokumen berbahasa Indonesia. Permintaan tersebut dipenuhi, yang sayangnya tidak bisa dilaporkan, karena pelaksanaannya satu minggu setelah pelaporan penelitian ini. Rupanya sikap mandiri dan kompetitif sudah tertanam pada pengusul ide tersebut.

2. Saran

Beberapa saran perlu disampaikan mengiringi penelitian ini. Saran tersebut adalah, untuk penelitian tindakan kelas diperlukan waktu yang lebih dari 9 pertemuan seperti yang terjadi dalam penelitian ini. Peran kolaborator harus optimal, yaitu kehadirannya di dalam setiap pertemuan, yang bisa membantu peneliti dalam melakukan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Burns, Anne. 1999. *Collaborative Action Research for English Language Teachers*. Cambridge : Cambridge University Press
- Halim, Basil dan Munday, Jeremy. 2004. *Translation*. London : Routledge.
- Kautz, Ulrich. 2002. *Handbuch. Didaktik des Übersetzens und Dolmetschens*. München : iudicium
- Kemmis, S & Mc Taggart, R. 1990. *The Action Research Planner*. Victoria : Deakin University
- Larson, Mildred L. 1984. *Meaning-Based Translation: A Guide to Cross-Language Equivalence*. England: University Press of Amerika Inc.
- Machali, Rochayah. 2009. *Pedoman Bagi Penerjemah*. Jakarta: Kaifa.
- Madya, Suwarsih. 2011. *Penelitian Tindakan. Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta
- Newmark, Peter. 1988. *A Textbook of Translation*. Shanghai: Foreign Language Education Press.
-1991. *About Translation*. England: Multy Lingual Maters Ltd.
- Tanjung, Sufriati. 2015. *Penilaian Penerjemahan Jerman-Indonesia*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Zuchri, Darmiyati dkk. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UNY Press.

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama	Dr. Sufriati, M.Pd.
Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
NIDN	00120655003
Tempat, tgl, lahir	Padang, 12 Juni 1955
Alamat rumah	Sleman III, Triharjo, RT 08/010, Sleman, Yogyakarta 55514
HP/E-mail	081 578 074 368/sufriati.tanjung@yahoo.com
Alamat Kantor	Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY, Jln. Colombo no. 1, Yogyakarta 55281
Bidang keahlian	Pengajaran bahasa Jerman & penerjemahan bahasa Jerman.

B. Riwayat Pendidikan

No.	Program	Doktor (S3)	Magister (S2)	Sarjana	Sarjana Muda
1.	Nama PT	Universitas Negeri Jakarta	IKIP Jakarta	IKIP Jakarta	IKIP Jakarta
2.	Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa	Pendidikan Bahasa	Bahasa Jerman	Bahasa Jerman
3.	Tahun lulus	2004	1997	1981	1978
4.	Gelar	Doktor	M.Pd.	Dra.	B.A.

C. Mata Kuliah Yang Diampu

No.	Nama Mata Kuliah	Program Studi	Strata
1.	Übersetzung Deutsch – Indonesisch	Pendidikan Bahasa Jerman	S-1
2.	Übersetzung Indonesisch – Deutsch	Idem	Idem

3.	Mittelstufe	Idem	Idem
4.	Schriftlicher Ausdruck I,II	Idem	Idem
5.	Evaluasi Penerjemahan	Linguistik Terapan	S-2, PPs UNY
6.	Metodologi Penelitian Pendidikan	Idem	Idem

D. Pengalaman Penelitian

No.	Judul Penelitian	Sumber Dana	Tahun
1.	Gambaran Kekerasan dalam Rumah Tangga Jerman Barat dan Jerman Timur (Mandiri)	Kajian Wanita Dikti	2009
2.	Register Komunikasi Semiotik Translasional (KST) Variasi Fungsional Kebahasaan (Anggota)	Dikti (Hibah Pascasarjana)	2011
3.	Konstruksi Infinitif Bahasa Jerman dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia (Anggota)	DIPA FBS	2012

E. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat

No.	Nama Kegiatan dan Kedudukan	Nama dan Alamat Lembaga	Tahun
1.	Sosialisasi Jurdik Bahasa Jerman melalui Kompetensi Bahasa Jerman Siswa SMA/MA se-DIY & Jateng	Di FBS UNY	3-10-2012
2.	Mengajar pada SEAMEO	P4TK Pasar	4 s.d. 7 Juli

	Regional for Quality Improvement of Teachers and Education Personal (QITEP)	Minggu Jakarta	2010
--	---	----------------	------

F. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No.	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume	Tahun
1.	Kejutan Budaya Tokoh Utama Sabine dalam “Dschungelkind karya Sabine Kuegler”.	Litera	Vol. 10, No. 2, ISSN 1412-2596	Oktober 2011

G. Pengalaman Penulisan Makalah Ilmiah

No.	Judul Artikel	Tahun disampaikan
1.	Usahaku Untuk Menjadi Penerjemah	2010, Proceeding International, 4-12-2010 ASBN 978-979-979-97919 Hal. 68-71

H. Pengalaman Penulisan Buku/Diktat/Karya Terjemahan

No.	Nama Karya	Tahun
1.	Buku: Penilaian Penerjemahan Jerman-Indonesia oleh penerbit Kanwa Publisher Yogyakarta, ISBN: 978-602-14776-8-7	Januari 2015
2.	Rabet dan Runtuhnya Jerman Timur, Karya Terjemahan Buku karya Martin Jankowski, ISBN 978-602-8493-10-9	Juni 2010
3.	Interpreter Makalah GKR Hemas dalam	22-10-2010

	Simposium II Indonesia-Austria di PPs UGM	
--	--	--

I. Kegiatan Tambahan

Sejak 2005 menjadi anggota Senat FBS UNY.

Sejak Oktober 2005 diakui sebagai penerjemah Kedubes Republik Federasi Jerman di Jakarta.

J. Surat Pernyataan

Saya, yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa, sesuai dengan yang saya ketahui dan yakini, biodata ini benar memerikan diri saya sendiri, kualifikasi saya dan pengalaman saya. Saya memahami bahwa ketidaksesuain yang diberikan di dalamnya dapat mengakibatkan pendiskualifikasian saya.

Yogyakarta, 3 September 2015

Pembuat,

Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.

NIP: 19550612 198203 2 001

RENCANA PERKULIAHAN SEMESTER

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman Kode Mata Kuliah : GER6232 SKS : 2
Nama Mata Kuliah : *Übersetzung Indonesisch-Deutsch*
Semester : 7
Mata Kuliah Prasyarat : *Übersetzung Deutsch-Indonesisch*
Dosen Pengampu : Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.
Deskripsi Mata Kuliah :

Dalam perkuliahan *Übersetzung Indonesisch-Deutsch* mahasiswa mampu menerjemahkan dokumen resmi dalam bahasa Indonesia ke dalam Jerman dengan benar seratus persen. Dokumen tersebut antara lain, KTP, Kartu Keluarga, Akte Lahir, Akte Nikah berbagai agama, Akte Kematian, Surat Cerai, Ijazah SMA/ sederajat, Rapor SMA/ sederajat, Ijazah S1 berbagai universitas bidang studi, Transkrip nilainya, SKCK, Surat Keterangan (kesehatan, domisili, kehilangan sesuatu, status belum menikah, keaslian dokumen, kesalahan nama/ tulisan dalam dokumen), dan CV.

Sebelum praktik menerjemahkan secara klasikal dibahas frasa, kalimat dan ungkapan yang terdapat dalam berbagai dokumen tersebut atau dengan satu contoh model dari masing-masing dokumen yang sudah ada.

Capaian Pembelajaran :

1. **Sikap** : - Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri.
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.

2. **Pengetahuan** : Menguasai konsep teoritis penerjemah bahasa asing ke bahasa Indonesia, dan mampu menerjemahkan berbagai dokumen resmi di atas.

3. **Ketrampilan** :

- a. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang bahasa asing dalam penyelesaian masalah penerjemah, serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- b. Mampu menjalankan bisnis/enterpreunership dalam bidang penerjemahan.
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi data, dan mampu memberikan petunjuk dan memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan kelompok.
- d. Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugasnya.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, agama, serta pendapat/temuan original orang lain.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Perte- muan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu/menit	Referensi
1.	Silabus & Pembagian tugas individu &	Membahas ciri berbagai	Tanya-jawab & praktik menerjemah-	- Penyamaan persepsi	-Dapat menyebutkan berbagai macam	-Lisan	2%	100	Machali,R. 2009 <i>Pedoman bagi Penerjemah.</i>

	kelompok	macam dokumen resmi dalam bahasa Indonesia	kan frasa melalui model	-lay out frasa/kalimat utama	dokumen beserta frasa/kalimat				Bandung: Kafka
2.	Frasa & struktur dalam KTP, Ijazah	Ungkapan & struktur kalimat	Tanya-jawab & praktik menerjemahkan frasa melalui model	- Penyamaan persepsi lay out KTP, Ijazah frasa/kalimat utama	-Dapat menyebutkan frasa & strukturnya	-Lisan	4%	100	-Engel,U & Tertel,R.K. 1993. <i>Kommunikative Grammatik DaF</i> . Bamberg: iudicium
3.	Frasa & struktur dalam KK, Akte	Ungkapan & struktur kalimat	Tanya-jawab & praktik menerjemahkan frasa melalui model	- Penyamaan persepsi lay out KK, Akte frasa/kali-	-Dapat menyebutkan frasa & Strukturnya	-Lisan -Tulisan	4%	100	-Dokumen terjemahan ybs -Engel,U & Tertel,R.K. 1993. <i>Kommunikative Grammatik DaF</i> .

				mat utama					Bamberg: iudicium
4.	Frasa & Struktur dalam Rapor, Transkrip	Ungkapan & struktur kalimat	Tanya-jawab & praktik menerjemah- kan frasa melalui model	- Penyamaan persepsi <i>lay</i> <i>out</i> Rapor, Transkrip frasa/kali- mat utama.	-Dapat menyebutkan frasa & Strukturnya	-Lisan -Tulisan	5%	100	-Dokumen terjemahan ybs -Engel,U & Tertel,R.K. 1993. <i>Kommunikative Grammatik DaF.</i> Bamberg: iudicium
5.	Frasa & Struktur dalam SKCK, Surat Keterangan	Ungkapan & struktur kalimat	Tanya-jawab & praktik menerjemah- kan frasa melalui model	- Penyamaan persepsi <i>lay</i> <i>out</i> SKCK, Srt.Ket.frasa /kali-mat utama	-Dapat menyebutkan frasa & Strukturnya	-Lisan -Tulisan	5%	100	-Dokumen terjemahan ybs -Engel,U & Tertel,R.K. 1993. <i>Kommunikative Grammatik DaF.</i> Bamberg: iudicium

6.	Frasa & Struktur dalam CV	Ungkapan & struktur kalimat	Tanya-jawab & praktik menerjemahkan frasa melalui model	- Penyamaan persepsi <i>lay out</i> CV frasa/kalimat utama	-Dapat menyebutkan frasa & Strukturnya	-Lisan -Tulisan	5%	100	-Dokumen terjemahan ybs -Engel,U & Tertel,R.K. 1993. <i>Kommunikative Grammatik DaF</i> . Bamberg: iudicium
7.	Secara individu mahasiswa menayangkan hasil terjemahan KTP, Ijazah SMA	<i>Lay out</i> , ungkapan & struktur kalimat Frasa & Struktur dalam Rapor, Transkrip benar & berterima	Tanya-jawab & praktik menerjemahkan frasa melalui model	- Penyamaan persepsi <i>lay out</i> KTP, Ijazah frasa/kalimat utama	-Dapat menyebutkan frasa & Strukturnya	-Lisan -Tulisan	5%	100	-Dokumen terjemahan ybs -Engel,U & Tertel,R.K. 1993. <i>Kommunikative Grammatik DaF</i> . Bamberg: iudicium

8.	Mahasiswa menayangkan hasil terjemahan Ijazah S1, Transkripnya	Frasa & Struktur dalam Rapor, Transkrip <i>Lay out</i> , ungkapan & struktur kalimat benar & berterima	Tanya-jawab & praktik menerjemahkan frasa melalui model	- Penyamaan persepsi <i>lay out</i> ijazah S, Transkrip frasa/kalimatnya yang merupakan karya individu.	-Dapat menyebutkan frasa & Strukturnya	-Lisan -Tulisan	5%	100	-Dokumen terjemahan ybs -Engel,U & Tertel,R.K. 1993. <i>Kommunikative Grammatik DaF</i> . Bamberg: iudicium
9.	Mahasiswa menayangkan hasil terjemahan KK, Akte Kelahiran.	<i>Lay out</i> , ungkapan & struktur kalimat benar & berterima	Tanya-jawab & praktik menerjemahkan frasa melalui model	- Penyamaan persepsi <i>lay out</i> KK, Akte lahir frasa/kalimatnya yang	-Dapat menyebutkan frasa & Strukturnya	-Lisan -Tulisan	5%	100	-Dokumen terjemahan ybs -Engel,U & Tertel,R.K. 1993. <i>Kommunikative Grammatik DaF</i> . Bamberg: iudicium

				merupakan karya individu.					
10.	Secara individu mahasiswa menayangkan hasil terjemahan Rapor, Sertifikat Lulus SMA	<i>Lay out</i> , ungkapan & struktur kalimat benar & berterima	Tanya-jawab & praktik menerjemahkan frasa melalui model	-Penyamaan persepsi <i>lay out</i> Rapor, Sertifikat lulus SMA frasa/kalimatnya yang merupakan karya individu	-Dapat menyebutkan frasa & Strukturnya	-Lisan -Tulisan	5%	100	-Dokumen terjemahan ybs -Engel,U & Tertel,R.K. 1993. <i>Kommunikative Grammatik DaF</i> . Bamberg: iudicium
11.	Mahasiswa menayangkan hasil terjemahan SKCK, Surat Keterangan Kesehatan.	<i>Lay out</i> , ungkapan & struktur kalimat benar & berterima	Tanya-jawab & praktik menerjemahkan frasa melalui model	-Penyamaan persepsi <i>lay out</i> SKCK, Srt. Ket frasa/kalimatnya yang	-Dapat menyebutkan frasa & Strukturnya	-Lisan -Tulisan	5%	100	-Dokumen terjemahan ybs -Engel,U & Tertel,R.K. 1993. <i>Kommunikative Grammatik DaF</i> .

				merupakan karya individu					Bamberg: iudicium
12.	Mahasiswa menayangkan hasil terjemahan Surat keterangan domisili, kehilangan	<i>Lay out</i> , ungkapan & struktur kalimat benar & berterima	Tanya-jawab & praktik menerjemahkan frasa melalui model	-Penyamaan persepsi <i>lay out</i> surat keterangan domisili, kehilangan frasa/kalimatnya yang merupakan karya individu	-Dapat menyebutkan frasa & Strukturnya	-Lisan -Tulisan	5%	100	-Dokumen terjemahan ybs -Engel,U & Tertel,R.K. 1993. <i>Kommunikative Grammatik DaF</i> . Bamberg: iudicium
13.	Mahasiswa menayangkan hasil terjemahan keterangan status,	<i>Lay out</i> , ungkapan & struktur kalimat	Tanya-jawab & praktik menerjemahkan frasa	-Penyamaan persepsi <i>lay out</i> keterangan	-Dapat menyebutkan frasa & Strukturnya	-Lisan -Tulisan	5%	100	-Dokumen terjemahan ybs -Engel,U & Tertel,R.K. 1993.

	keaslian dokumen	benar & berterima	melalui model	status, keaslian dokumen frasa/kalimatnya yang merupakan karya individu					<i>Kommunikative Grammatik DaF.</i> Bamberg: iudicium
14.	Mahasiswa menayangkan hasil terjemahan keterangan salah tulis dalam dokumen	<i>Lay out</i> , ungkapan & struktur kalimat benar & berterima	Tanya-jawab & praktik menerjemahkan frasa melalui model	-Penyamaan persepsi <i>lay out</i> keterangan salah tulis frasa/kalimatnya yang merupakan karya	-Dapat menyebutkan frasa & Strukturnya	-Lisan -Tulisan	5%	100	-Dokumen terjemahan ybs -Engel,U & Tertel,R.K. 1993. <i>Kommunikative Grammatik DaF.</i> Bamberg: iudicium

				individu					
15.	Mahasiswa menayangkan hasil terjemahan Surat rekomendasi beasiswa	<i>Lay out</i> , ungkapan & struktur kalimat benar & berterima	Tanya-jawab & praktik menerjemahkan frasa melalui model	-Penyamaan persepsi <i>lay out</i> surat rekomendasi beasiswa frasa/kalimatnya yang merupakan karya individu	-Dapat menyebutkan frasa & Strukturnya	-Lisan -Tulisan	5%	100	-Dokumen terjemahan ybs -Engel,U & Tertel,R.K. 1993. <i>Kommunikative Grammatik DaF</i> . Bamberg: iudicium
16.	Ujian Akhir, memilih salah satu dari 5 tugas yang diberikan & menerjemahkannya.	<i>Lay out</i> , ungkapan & struktur kalimat benar & berterima				-Tulisan	30%	100	

DIE PROVINZ SONDERGEBIET YOGYAKARTA,

DER BEZIRK SLEMAN

Nummer der Stammbucheinwohner : 3404074612940001

Name : Bonarino Nuraini Mancasani

das Foto

Geburtsort und -Datum : Yogyakarta, 06.12.1994

d. Inhaberin

Geschlecht : weiblich

Blutgruppe : B

Anschrift : Samirono CT VI 338

RT/RW : 05/02

Dorf : Caturtunggal

Distrikt : Depok

Bezirk : Sleman

Religion : Islam

Stadt : Sleman

Familienstand : Ledig

Datum

Beruf : Studentin

gez. Unterschrift d. Inhaberin

Nationalität : indonesisch

Gültigkeit : 06.12.2017

Das Staatswappen der Republik Indonesien

Personalausweis

Der Republik Indonesien

Darstellung Indonesischer Inseln

Barcode

Übersetzt von Bonarino Nuraini Mancasani

Yogyakarta, 21.09.2015

Einwohnerstammbuchnummer:

AK. 6910000329



STANDESAMT

NATIONALITÄT INDONESISCHE

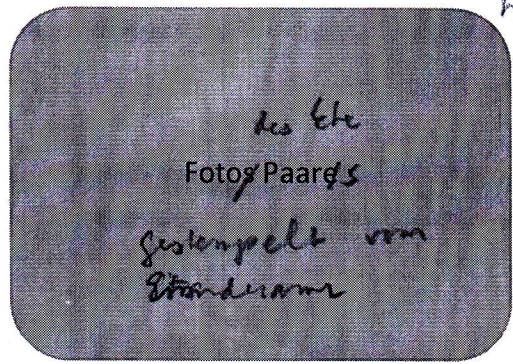
AUSZUG EINER HEIRATSURKUNDE ZITAT

Aufgrund
Basierend auf einer Heiratsurkunde nummer 194/K/2006
nach stold 1933 Nr. 75 (Jo) 1936 Nr. 607
dass Yogyakarta, am zweiundzwanzigsten
in im zweitausendsechs hat auf gezeichneten Ehe zwischen:
=== YOSEPH HERMAN PRANOTO ===

mit
=== ANITA SUKENDRO ===
die vor der religiösen Führer stattfand Khatolik
benannt Y. SARI JATMIKO, Pr
am zweiundzwanzigsten April ---
im zweitausendsechs ---

Dieses Zitat wird ausgegeben in Yogyakarta
am vierundzwanzigsten April ---

zweitausendsechs ---
Kopf der Bevölkerung, Familienplanung
Und Zivil Yogyakarta



(unterschrift
und stamp der Yogyakarta Stadtregierung)

Drs. F. KASWANTO

NIP. 490016985

Einwohnerstammbuchnummer:

AK. 6910000329

Hologrammstaatswappen der Republik Indonesien

STANDESAMT

INDONESISCHE NATIONALITÄT

AUSZUG EINER HEIRATSURKUNDE

Aufgrund einer Heiratsurkunde Nummer 194/K/2006

nach Stbl. 1933 Nr. 75 Junktim 1936 Nr.607

hat es sich gezeigt, dass in Yogyakarta, am zweiundzwanzigsten April ---

zweitausendsechs --- die Heirat zwischen:

=== YOSEPH HERMAN PRANOTO ===

und

== ANITA SUKENDRO ==

registriert wurde,

die vor dem Priester,

namens Y. SARI JATMIKO, Pr

am zweiundzwanzigsten April ---

zweitausendsechs ---

Dieser Auszug wird in Yogyakarta ausgegeben,

am vierundzwanzigsten April --- ----

zweitausendsechs.

Leiter vom Einwohner-, Familienplanung-,

und Standesamt der Stadt Yogyakarta

Ablicht des Ehepaars

gestempelt vom Standesamt

(gez. Unterschrift)

Drs. F. KASWANTO

Beamtennummer. 490016985

No, d. 28-9-2015

60 (2)

DAS MINISTERIUM FÜR BILDUNG UND KULTUR

INDONESISCHE REPUBLIK

DIPLOM

OBERSCHULE

SPRACHPROGRAMM : *Sprache*

SCHULJAHR 2015/2016

Der die Unterzeichnenden, der Schulleiter *noch* von der Staatlichen Oberschule 1 Bumiayu erklärte, dass *hiermit*

Name : Uswatun Khasanah

Geburts Ort und Datum der Geburt : Purwokerto, *am* 17 Oktober 1993

Namen der Eltern/Vormund : Abdul Kholiq

(Stammnummer) Hauptschülernummer : 2163

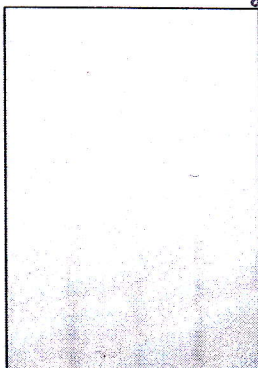
Teilnehmernummer der National Prüfung : 32-013-071-2

Schule Schulort : SMA NEGERI 1 BUMIAYU

PRÜFUNG BESTEHEN

die Oberschule besteht
Von der Ausbildung Einheit nach Erfüllung der Kriterien und den Gesetz Vorschriften ,

Das Foto d. Inhaber/in



gestempelt v. d. Schule

Brebes, 16 Mei 2015

Schulleiter,

gez. Um

Drs. H. Sri Wahono, M.Pd.

NIP. 19640109 198803 1 007

Übersetzt von Uswatun Khasanah
Yogyakarta, 28. 9. 2015

Das Staatswappen der Republik Indonesien

Das Erziehungs- und Kultusministerium der Republik Indonesien

REIFEZEUGNIS DER OBERSCHULE

PROGRAMM: SPRACHE

SCHULJAHR 2014/2015

Der Unterzeichnende (Unterschreibende), der Schuldirektor von der Staatlichen Oberschule 1 Bumiayu erklärte hiermit, dass

Name : Uswatun Khasanah

Geburtsort und -Datum : Purwokerto, am 17. Oktober 1993

Stammbuchnummer : 2163

Teilnehmernummer der Nationalprüfung :32-013-071-2

Schulursprung : Die Staatliche Oberschule 1 Bumiayu

die Oberschule bestanden hat, und sie alle Bedingungen erfüllt hat, gemäß der Gesetzgebung.

Ablicht der Inhaberin

gestempelt von der Schule

Drei Mittelfingerabdrücke

Brebes, 16. Mei 2015

Schuldirektor,

gez. Unterschrift

Drs.H.Sri Wahono, M.Pd.

Beamtennummer 19640109 198803 1 007

übersetzt von Uswatun Khasanah
Yogyakarta, 5.10.2015

AUSZUG EINER HEIRATSURKUNDE

FÜR DIE FRAU

Nummer : 270 / 07 / XI / 92

Und verheiratet mit dieser Frau in geziemender Weise

I. Am Samstag , 07. November 1992 , um 14.00 Uhr , ^{ist} hat eine Heirat abgehalten , ^{zwischen} ~~wurde~~

II. ~~DER MANN~~
^{einem}

1. Name : Eko Suprantonio
2. Geburtsdatum und -Ort : Magelang , 13. July 1963
3. Nationalität : Indonesisch
4. Religion : Islam
5. Beruf : PT. Sucofindo
6. Wohnort : A. Yani St. , Kupatan
7. Ausbildung : SMA ^{Oberschule}
8. Status vor der Heirat : der Junggeselle ^{ledig}
9. die Eltern : der Vater : Sudaryono
die Mutter : Supinah

III. ^{einer} ~~DIE FRAU~~
^{und}

1. Name : Lidya Setiari
2. Geburtsdatum und -Ort : Temanggung , 10. März 1969
3. Nationalität : Indonesien
4. Religion : Islam
5. Beruf : privat
6. Wohnort : Ringinanom 01 / III Magelang
7. Ausbildung : SMA
8. der Stand vor der Heirat : die Jungfrau ^{ledig}
9. die Eltern : der Vater : Daniel Herman
die Mutter : Naimah

IV. DER VORMUND

^{für}

1. Status des Vormunds : Nasab
2. Wächter-Verhältnis : Onkel
3. Name : Eko Budi Santoso
4. Vatername : Atmo Wisastro

5. Geburtsdatum und -Ort : Purworejo , 31. Dezember 1961
6. Nationalität : Indonesien
7. Religion : Islam
8. Beruf : Dep.Kes *Beamter*
9. Wohnort : Wonosidi , Wates , DIY

V. MITGIFT

1. Gegenstände : Gebetsmittel und Al-Quran
2. in bar / *bar* : Barzahlung

VI. HEIRATSANTRAG

1. Name des Heiratsantrag (wenn es ^{*gibt*} ~~da~~ ist) : Nein / *nihil*

VII. ENTSCHEIDUNG ANTRAG

^{*en*}
der Mann liest und unterzeichnet die Scheidung Antrag nach der Trauung : Ja

VIII. Wenn die Heirat von Gerichtsentscheidungen registriert wurde :

1. das Gericht :
2. Nummer und Datum der Entscheidung : */*

Magelang , 7. November 1992

Religionamt Nord Magelang
Heirat-Beamte

gestempelt von Religionamt
Nord Magelang

gez. Unterschrift

Siswandi , A.S.
^{*n*}
Beamtennummer 150104139



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

DAFTAR HADIR KULIAH
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2015/2016

Program Studi : PEND. BHS. JERMAN - S1
Kelas : U
Jumlah Peserta : 11

Nama Dosen : Dr. Dra. Sufriati M.Pd.
Mata Kuliah : GER236 Übersetzung I-D****

No.	No. Mhs.	Nama Mahasiswa	Tanggal										Ket.
			14/9	21/9	28/9	5/10	12/10	19/10	26/10	2/11	9/11		
1.	11203244020	Rina Wahyu Primastuti	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
2.	12203244001	Bonarino Nuraini Mancasani	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
3.	12203244002	Putri Dyah Wahyu Puspitasari	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
4.	12203244008	Uswatun Khasanah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
5.	12203244010	Herlin Nuarinda	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
6.	12203244011	Nadya Gusti Nur Erlinda	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
7.	12203244013	Faizal Muhammad Pramudya	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
8.	12203244018	Zahrina Sanni Musahadah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
9.	12203244020	Ilham Achmad Faizal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
10.	12203244030	Nurlatifah Kusuma Dewi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
11.	12203249002	Mutiara Monika	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
Jumlah Mahasiswa yang hadir			7	7	7	9	9	9	6	10	9		
Tanda tangan (paraf) dosen pengajar			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

MONITORING KEGIATAN MENGAJAR DOSEN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNY

Program Studi : PEND. BHS. JERMAN - S1
Kelas : U
Nama Dosen : Dr. Dra. Sufriati M.Pd.
Matakuliah : GER236 Übersetzung I-D****

No.	Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Materi Yang diajarkan	Jam		Jml Mhsw	Paraf Dosen	Paraf Mhsw	Keterangan
				Masuk	Keluar				
1.	1.	Senin, 14-9-15	filabus, pemb, tugas, aspek ling / prng Ub.			7			
2.	2.	Senin, 21-9-15	Benarino, KTP			7			
3.	3.	Senin, 28-9-15	Matiem, Src Nikah, Uswatun 2 SMA			10			
4.	4.	Senin, 5-10-15	Angket, Maju Puz, 7cal, Putri KK			10			
5.	5.	Senin, 12-10-15	Majin: Naya / Tarsah, Rini / Jis, Herlin / 6 Most			9			
6.	6.	Senin, 19-10-15	Nur + Zahrin + Midtest / the klr / script MA			9			
7.	7.	Senin, 26-10-15	n Test bsp / Evaluieren			6			
8.	8.	Senin, 2-11-15	Gesundheitsalltag, Verlust - Bescheinigung			10			
9.	9.	Senin, 9-11-15	jiarah, SKHUN, Rapor SMA → of 8 org berburu (2)			9			
10.			di kelas						
11.									
12.									
13.									
14.									
15.									
16.									

Yogyakarta,

Mengetahui,
Ketua Jurusan

KTP
- Benarino
- 2 SMA

(.....)



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

DAFTAR HADIR KULIAH
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2015/2016

Program Studi : PEND. BHS. JERMAN - S1
Kelas : T
Jumlah Peserta : 19

Nama Dosen : Dr. Dra. Sufriati M.Pd.
Mata Kuliah : GER236 Übersetzung I-D****

No.	No. Mhs.	Nama Mahasiswa	Tanggal											Ket.
			15/9	22/9	29/9	6/10	20/10	27/10	2/11	3/11	10/11			
1.	11203241043	Febriansyah Ignas P.												
2.	12203241001	Agus Setiawan												
3.	12203241003	Tiara Budi Martanti												
4.	12203241006	Retno Isharini												
5.	12203241007	Dina Octavia Pratiwi												
6.	12203241009	Kiki Pratiwi												
7.	12203241011	Windi Rizkianti												
8.	12203241012	Shendiana Pahwana												
9.	12203241013	Priska Ratu Rosari Mere												
10.	12203241015	Dewi Futhiawati												
11.	12203241018	Susi Setyaningrum												
12.	12203241019	Gemilang Mikawati												
13.	12203241022	Giovani Ricky Kelana												
14.	12203241025	Nita Murlinda												
15.	12203241027	Ely Rusliawati												
16.	12203241037	Meyta Olasari												
17.	12203241038	Ghaluh Syafethi												
18.	12203241043	Lutfiana M.f												
19.	12203241045	Robiatul Adawiyah												
Jumlah Mahasiswa yang hadir			18	11	19	18	14	18	15	15				
Tanda tangan (paraf) dosen pengajar			f	f	f	f	f	f	f	f	f			
20.	11203244020	Rina Wahyu P												



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

MONITORING KEGIATAN MENGAJAR DOSEN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNY

Program Studi : PEND. BHS. JERMAN - S1

Kelas : T

Nama Dosen : Dr. Dra. Sufriati M.Pd.

Matakuliah : GER236 Übersetzung I-D****

No.	Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Materi Yang diajarkan	Jam		Jml Mhsw	Paraf Dosen	Paraf Mhsw	Keterangan
				Masuk	Keluar				
1.	1.	Selasa, 15-9-15	silabus, pembagian tugas			18			
2.	2.	Selasa, 22-9-15	presentasi KTP, KK			11			
3.	3.	Selasa, 29-9-15	Srt Nibek, Abu Lhr			19			
4.	4.	Selasa, 6-10-15	Presentasi Mera tno. Srt Nibek			18			
5.	5.	Selasa, 20-10-15	Presentasi : Ngus, Sherry			19			
6.	6.	Selasa, 27-10-15	Midtest			18			
7.	7.	Selasa, 2-11-15	n Test lary; Gesundheitsattest						
8.	8.	Selasa, 3-11-15	Srt v. Notar			15			
9.	9.	Selasa, 10-11-15	Surt Nibek Dalam			14			
10.									
11.									
12.									
13.									
14.									
15.									
16.									

Yogyakarta,

Mengetahui,
Ketua Jurusan

(.....)